

PERTOLONGAN PERTAMA GAWAT DARURAT

Klinik Pratama 24 Jam Firdaus

Pendahuluan

- serangkaian usaha pertama yang dapat dilakukan pada kondisi gawat darurat dalam rangka menyelamatkan seseorang dari kematian atau kerusakan organ yang lebih berat

GAWAT

- suatu keadaan yang mengancam nyawa dan kecacatan yang memerlukan penanganan dengan cepat dan tepat

DARURAT

- suatu keadaan yang tidak mengancam nyawa tetapi memerlukan penanganan cepat dan tepat seperti gawat

Apa saja?

Angin duduk

Tenggelam

Pingsan

Jatuh

Keseleo

Teriris

Mana yang gawat?

- Serangan jantung
- Kecelakaan lalu lintas dengan tidak sadar dan luka yang berat
- Luka bakar serius dengan ketidaksadaran

Mana yang darurat?

- Patah tulang di pergelangan tangan tanpa penyulit lain
- Pingsan karena kepanasan

Bisa terjadi dimana saja

Rumah

Sekolah

Jalan

Sekolah

Pasar

- Kita tidak dapat selalu mengandalkan layanan ambulan atau para medik segera tiba dilokasi kejadian
- Alat dan waktu yang terbatas

Jadi??

Hati-hati!!

**pertolongan yang salah
Bisa menjadi bencana**

Tujuan PERTOLONGAN PERTAMA adalah:

1. Menyelamatkan nyawa korban
2. Meringankan penderitaan korban
3. Mencegah cedera/penyakit menjadi lebih parah
4. Mempertahankan daya tahan korban
5. Mencarikan pertolongan yang lebih lanjut

Time Saving is Life Saving

“seluruh tindakan yang dilakukan pada saat kondisi gawat darurat haruslah benar-benar efektif dan efisien, karena pada kondisi tersebut pasien dapat kehilangan nyawa dalam hitungan menit saja (henti nafas 2-3 menit dapat mengakibatkan kematian)”

Materi

- Luka
- Pingsan
- Tersedak
- Keseleo
- Patah tulang
- Bantuan hidup dasar

Jenis Luka dan Pertolongan Pertama di Tempat Kerja

- Luka robek
- Luka tusuk
- Luka bakar

Jenis Luka dan Pertolongan Pertama (lanjutan)

- Prinsip penghentian perdarahan : balut tekan.
- Tourniquet sudah tidak dianjurkan karena efek jangka panjang menimbulkan kematian jaringan

Jenis Luka dan Pertolongan Pertama (lanjutan)

- Luka Bakar
- Berdasarkan kedalaman dibagi 3 kelas :
 - permukaan
 - sebagian
 - keseluruhan
- Waspadai luka bakar di wajah karena bisa mempengaruhi jalan nafas

Apa yang dilakukan??

Bensin

Odol

Minyak

Kecap

Lakukan ini...

- singkirkan korban dari sumber api
- segera lepaskan baju yang terbakar
- guyur luka bakar dengan air mengalir selama 10'
- biarkan gelembung luka
- segera balut dengan balut anti-rekat dan bersih
- Perhatikan jalan nafas!

Ada pertanyaan??

Tersedak

- Sumbatan jalan nafas oleh benda asing.
- Potensi mengancam nyawa.
- Yang paling sering : karena makanan.
- Bisa ringan (masih bisa bicara) sampai total (tidak bisa bicara).

Tersedak (lanjutan)

- Sumbatan ringan : minta agar korban tetap batuk
- Bila gejala sumbatan total : lakukan tepukan punggung hingga 5 kali.
- Berdiri dibelakang korban, bungkukkan tubuhnya,
- Topang dada korban dengan satu tangan dan dengan tangan lainnya tepuk punggung

Tersedak (lanjutan)

- Bila tepukan punggung gagal?
- Lakukan penekanan perut (***abdominal thrust***) sebanyak 5 kali.
- Berdiri dibelakang korban, lingkarkan kedua tangan antara pusar dan ulu hati dan lakukan gerakan menekan keatas secara tiba-tiba

Tersedak (lanjutan)

- Bila tidak berhasil, lakukan tepukan punggung dan tekanan perut secara bergantian.
- Bila korban menjadi tidak sadar :
 - baringkan korban
 - hubungi klinik atau rumah sakit
 - segera lakukan resusitasi jantung paru (RJP)

Sprains dan Strains

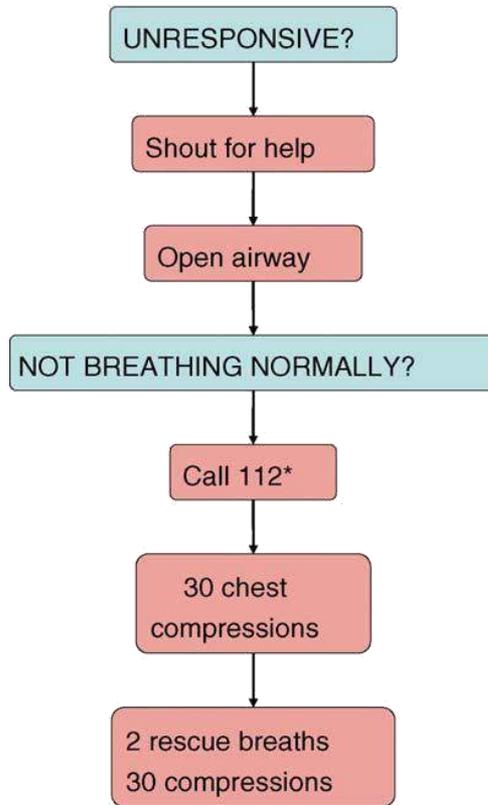
- Sprains – cedera pada ligamen akibat tekanan yang berlebihan pada persendian
- Strains – cedera pada otot akibat tarikan yang berlebihan
- Cedera bisa ditambah dengan robeknya ligamen atau otot yang disertai perdarahan

Sprains dan Strains (lanjutan)

- Penanganan : R I C E
- R – ***rest*** (istirahatkan bagian yang cedera)
- I – ***ice*** (kompres dingin)
- C – ***compress*** (balut tekan)
- E – ***elevate*** (meninggikan bagian yang cedera)

Henti Nafas dan Jantung

Adult basic life support



*or national emergency number

- Prinsip awal penanganan korban tak sadar
- D R A B C
- D : ***danger*** (bahaya)
- R : ***response*** (tanggapan)
- A : ***airway*** (jalan nafas)
- B : ***breathing*** (nafas)
- C : ***circulation*** (peredaran darah)

Mengetahui Response

- Cara paling mudah?
- Tepuk pundak
- Response positif (sadar)
?

posisikan dalam posisi aman, cari bantuan dan hubungi klinik

Mengetahui Response (lanjutan)

- Bila response negatif (tidak sadar), buka jalan nafas dengan cara mendongakkan kepala dan angkat dagu (***head tilt and chin lift***)

Menjaga Jalan Nafas

- Pastikan cara sudah benar dengan mencek nafas korban dan pergerakan dada (nafas)

:

Look }
Listen } ***10'***
Feel

Menjaga Jalan Nafas (lanjutan)

- Bila korban ternyata bernafas normal (tetap tidak sadar) :
- Posisikan dalam posisi ***Recovery***

Menjaga *Circulation*

- Bila tak ada nafas :
kompresi jantung
- Tempatkan satu tangan di tengah dada (antara 2 puting)
- Jalin tangan lain diatas dada dan lakukan kompresi 100 x /mnt

Menjaga *Circulation* (lanjutan)

- Bila digabungkan dengan bantuan nafas : 30 – 2
- Hembuskan nafas ke mulut korban, dengan menutup hidung korban
- Lakukan bantuan nafas dan/ atau kompresi sampai :
 - anda kelelahan
 - respons hidup kembali
 - bantuan medis datang

Posisi *Recovery*

- Tempatkan satu tangan disisi yang berseberangan dengan penolong disamping kepala korban,
- satu tangan lain diatas kepala

Posisi *Recovery* (lanjutan)

- Angkat kaki yang berseberangan dengan penolong ke arah penolong
- Gulingkan korban ke arah penolong
- Posisikan kepala agak menengadah agar jalan nafas aman